

DAMPAK BELAJAR JARAK JAUH TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MTsN 1 JEPARA

Oleh : Riska Wahyu Amaliya
Pembimbing : Misbakhul Munir S.Pd.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Kegiatan pembimbingan belajar bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun keterampilan pada masa pandemi covid -19. Kegiatan dilaksanakan dengan metode daring (dalam jaringan), menggunakan teknik pengumpulan data pre-test dan post-test. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan analisis hasil pengukuran kognitif berupa pre-test dan post-test, dan hasil pengukuran keterampilan berupa hasil analisis rubrik penilaian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun secara keterampilan.

Kata kunci : bimbingan belajar, hasil belajar, aspek kognitif, aspek keterampilan.

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum K13 yang pada dasarnya siswa harus lebih aktif. Kurikulum k13 menuntut siswa harus berani mengungkapkan pendapat di depan banyak orang (di depan kelas). Proses ini bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan mental seseorang dalam menghadapi potensi pada dirinya. Salah satu alasan agar siswa tidak selalu bergantung pada guru pembimbing. Berdasarkan pengertian tersebut kemandirian seseorang merupakan aspek yang perlu dikembangkan lebih maju lagi agar mendapatkan suatu hasil yang maksimal. Dalam pencapaian tujuan dan standar kompetensi selain faktor kemandirian dalam penguasaan ilmu

memahami juga perlu diperhatikan, agar siswa tidak menimbulkan kebiasaan yang kurang baik. Pembelajaran jarak jauh (pjj) saat ini dilakukan secara online agar tidak berkumpul dan tidak menjadi penularan virus covid 19. Pada pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan agar sistem daring (dalam jaringan) berjalan dengan baik: yakni perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat dan menjalin interaksi antar guru dan peserta didik. Berdasarkan temuan penelitian ada beberapa keunggulan dalam program pembelajaran jarak jauh sesuai pemahaman yang dirasakan oleh seseorang yaitu:

1. Sulit memahami pembelajaran

2. Kendala sinyal

3. Masalah kuota

Pembahasan

A. Hasil dan pembahasan pengukuran kognitif Pengukuran kognitif dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test sederhana di awal dan akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa, dan peningkatan pengetahuan yang diperoleh siswa. Hasil pre-test yang dilakukan kemudian dihitung rata-ratanya untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa.

B. Hasil dan pembahasan pengukuran Keterampilan Pengukuran keterampilan dilakukan dengan cara memberikan materi dan contoh gerakan permainan olahraga kepada peserta didik lalu peserta didik mencoba mempraktekkan gerakan yang sudah dicontohkan, ada beberapa poin/kriteria yang harus diperhatikan peserta didik sebagai nilai keterampilan. Berikut adalah poin/kriteria.

Analisis data dilakukan dengan

>Data siswa

Simpulan

Kegiatan bimbingan belajar bertujuan untuk mengetahui kendala terhadap pemahaman siswa dalam belajar baik secara daring maupun tatap muka. Kegiatan dilaksanakan dengan metode bimbingan jarak jauh. Pemahaman tersebut

dapat disimpulkan bahwa dengan menganalisis hasil pengukuran pemahaman. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Dampak belajar jarak jauh terhadap pemahaman siswa MTsN 1 Jepara

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education Psychology and Counseling*, 2 (1), 1-12. Aji, R. H. S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar'I*, 7 (5), 395-402.
- Dewi, W. A F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 55-61.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus (COVID 19).
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning*, 5(3). 1.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian. *Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.))